

**ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN  
JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Humaniora pada Program Studi Linguistik



Oleh:

Nama: Ummul Khaeriyah

N I M: 1906850

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

**ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK  
PRESIDEN JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI  
COVID-19**

Oleh

Ummul Khaeriyah

M.Hum Universitas Pendidikan Indonesia, 2023

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Humaniora (M.Hum.) pada Program Studi Linguistik

© Ummul Khaeriyah 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL PIDATO POLITIK PRESIDEN  
JOKO WIDODO DALAM MENANGGAPI PANDEMI COVID-19**

Oleh  
**UMMUL KHAERIYAH**  
NIM. 1906850

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Retty Isnendes, M.Hum  
NIP. 197212021999032001

Pembimbing II



Wawan Gunawan, M.Ed., St., Ph.D  
NIP. 19720916200003100

Penguji I



Dadang Sudana, MA., Ph.D  
NIP. 196009191990031001

Penguji II



Dr. Andika Dutha Bachari, S.Pd., M.Hum  
NIP. 19800120050110004

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Linguistik  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.Ed., St., Ph.D  
NIP. 197209162000031001

## ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan analisis makna interpersonal dalam pidato politik presiden Joko Widodo dalam menanggapi pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji makna interpersonal dalam pidato politik Presiden Joko Widodo dalam konteks pandemi sebagai contoh bagaimana makna interpersonal direalisasikan dalam komunikasi kenegaraan. Penelitian ini mengikuti pola desain analisis wacana yang melibatkan fitur bahasa untuk mengekspresikan makna interpersonal. Analisis fitur wacana merujuk pada konsep makna interpersonal *Systemic Functional Linguistics* (SFL) untuk menemukan sistem mood, modalitas, dan kata ganti yang digunakannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa makna interpersonal pada teks pidato politik yang disampaikan oleh Presiden Joko Widodo dalam menanggapi pandemi Covid-19 menunjukkan didominasi oleh *mood* yang bersifat deklaratif. Pidato politik yang disampaikan Presiden Joko Widodo berupaya untuk meyakinkan orang lain tentang kapasitas seorang presiden.

**Kata kunci:** Covid-19, Interpersonal, Pidato politik

## **ABSTRACT**

This study describes the analysis of interpersonal meaning in President Joko Widodo's political speech in response to the Covid-19 pandemic. The purpose of this study is to examine the meaning of interpersonal in President Joko Widodo's political speech in the context of a pandemic as an example of how interpersonal meaning is realized in state communication. This study follows a discourse analysis design pattern that involves language features to express interpersonal meaning. Discourse feature analysis refers to the concept of interpersonal meaning in Systemic Functional Linguistics (SFL) to find the system of mood, modality, and pronouns it uses. The results of the analysis show that the interpersonal meaning of the text of a political speech delivered by President Joko Widodo in response to the Covid-19 pandemic shows that it is dominated by a declarative mood. The political speech delivered by President Joko Widodo seeks to convince others of the capacity of a president.

**Keywords:** Covid-19, Interpersonal, Political speech

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	i
<b>Halaman Pernyataan</b> .....	ii
<b>Halaman Ucapan Terima Kasih</b> .....	iii
<b>Kata Pengantar</b> .....	v
<b>Abstrak</b> .....	vi
<i>Abstract</i> .....	vii
<b>Daftar Isi</b> .....	viii
<b>Daftar Tabel</b> .....	xi
<b>Daftar Gambar</b> .....	xii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Batasan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.5.1 Manfaat Akademis .....	6
1.5.2 Manfaat Praktis .....	6
1.6 Definisi Operasional .....	6
1.7 Struktur Penulisan Tesis .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Pidato sebagai Wacana Politik .....	10
2.1.2 <i>Systematic Fungsional Linguistic</i> (SFL) dalam Konteks Diskursus Politik .....	13
2.1.3 Metafungsi Bahasa .....	19
2.1.3.1 Makna Ideasional .....	21
2.1.3.2 Makna Interpersonal .....	23

2.1.3.3 Makna Tekstual .....	24
2.1.4 Sistem Mood .....	24
2.1.4.1 Subjek ( <i>Subject</i> ) .....	26
2.1.4.2 Finit ( <i>Finite</i> ) .....	26
2.1.4.3 Predikator ( <i>Predicator</i> ).....	26
2.1.4.4 Komplemen ( <i>Complement</i> ) .....	27
2.1.4.5 Tambahan ( <i>Adjunct</i> ) .....	27
2.1.5 Modalitas .....	28
2.1.5.1 Jenis Modalitas .....	28
2.1.5.2 Nilai Modalitas .....	29
2.1.5.3 Cakupan Modalitas .....	29
2.1.5.4 Orientasi Modalitas.....	30
2.1.6 Kata Ganti .....	30
2.1.7 Konsep Klausa .....	31
2.1.7.1 Klausa sebagai Pesan .....	31
2.1.7.2 Kalusa sebagai Pertukaran .....	32
2.1.7.3 Klausa sebagai Representasi .....	32
2.1.8 SFL dalam Konteks Analisis Wacana .....	33
2.2 Penelitian Terdahulu .....	34
2.3 Kerangka Pemikiran.....	37

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	38
3.2 Teknik Penelitian .....	40
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.2.2 Teknik Pengolahan Data .....	41
1) Kondensasi ( <i>Condensation</i> ) Data .....	41
2) Tampilan ( <i>Display</i> ) Data .....	41
3) Penarikan Simpulan .....	42
3.3 Instrumen Penelitian .....	43
3.3.1 Instrumen Pengumpulan Data .....	43
3.3.2 Instrumen Pengolahan Data .....	45

3.4 Data dan Sumber Data .....	45
3.4.1 Data .....	45
3.4.2 Sumber Data.....	45
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Temuan .....	47
4.1.1 Makna Interpersonal .....	47
4.1.1.1 Mood .....	47
4.1.1.2 Modalitas .....	50
4.1.1.3 Kata Ganti.....	53
4.1.1.4 Representasi Makna Interpersonal .....	55
1) Kepercayaan dan Komitmen .....	56
2) Empati dan Motivasi .....	57
3) Keseriusan Situasi dan Tindakan Pencegahan .....	58
4.1.2 Potensi Makna Politis .....	58
4.2 Pembahasan.....	67
4.2.1 Makna Interpersonal yang direalisasikan Presiden Joko Widodo dalam pidato politik menanggapi pandemi Covid-19 .....	67
4.2.2 Potensi makna politis yang disampaikan Presiden Joko Widodo dalam penggunaan sistem interpersonal pidato politik menanggapi pandemi Covid-19 .....	72
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
5.1 Simpulan .....	79
5.2 Implikasi .....	81
5.3 Rekomendasi.....	81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Elemen Transitivitas .....	15
Tabel 2.2. Proses Perilaku .....	17
Tabel 2.3. Metafungsi dan Refleksinya dalam Tata Bahasa .....	20
Tabel 2.4. Nilai Modalitas .....	29
Tabel 2.5. Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 3.1. Matriks Tampilan Data.....	41
Tabel 3.2. Pengumpulan Data Analisis Interpersonal SFL .....	44
Tabel 3.3. Tabel Contoh Analisis Mood Eggins .....	45
Tabel 4.1 Jumlah Temuan Mood.....	48
Tabel 4.2 Subjek dalam Teks Pidato .....	54
Tabel 4.3 Pendekatan Bahasa dalam Interpretasi Makna Politis .....	59
Tabel 4.4 Jenis Klausa Mood dalam Interpretasi Makna Politis.....	61
Tabel 4.5 Tingkatan Modalitas dalam Interpretasi Makna Politis .....	63
Tabel 4.6 Fungsi Interpersonal dalam Interpretasi Makna Politis .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	37
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Isi Teks Pidato .....	94
Lampiran 2. Analisis Isi Teks Pidato.....	111

## DAFTAR PUSTAKA

- Adek, M. (2016). *Analisis Perbandingan Wacana Kampanye Hitam dan Putih Tentang Jokowi Pada Pilpres 2014 dan Pergerakan Wacananya*. Universitas Andalas.
- Aji, M. P. (2020). Konstelasi Politik di Tengah Pandemi: Potensi Bertambahnya Dukungan Partai Politik Bagi Pemerintah. *Jurnal Penelitian Politik*, 17(2), 179–193.
- Apriliyanti, A., Wahya, D., & Darmayanti, N. (2020). Makna Imperatif Struktural dan Nonstruktural dalam Novel Anak Berbahasa Inggris Hello Universe Karya Erin Entrada Kelly. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 276–288.
- Arifin. (2008). *Kaidah Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Asmara, R. (2016). Strategi Kebahasaan Presiden Jokowi Dalam Menanamkan Ideologi Dan Manifesto Pemerintahan. *Litera*, 15(2), 379–388. <https://doi.org/10.21831/ltr.v15i2.11836>
- Asror, A. G. (2015). Bahasa Pencitraan dalam Iklan Kampanye Pilkada Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Magistra*, 26(92), 24–34.
- Astuti, H. Y. (2020). Analisis Wacana Kritis Pada Pidato Politik Mantan Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie (Critical Discourse Analysis on Political Speech by The Former Head of Golkar, Abu Rizal Bakrie). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 10(2), 167–188.
- Ayoola, M. O. (2013). An Interpersonal Metafunction Analysis of Some Selected Political Advertisements in Some Nigerian Newspapers. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(8), 165–178.
- Bartlett, T., & O’Grady, G. (2017). *The Routledge Handbook of Systemic Functional Linguistics*. Routledge.
- Baryadi, P. (2015). *Analisis Wacana: Artikel Seminar Metode Penelitian Bahasa dalam Konteks Kekinian*. Magelang: Universitas Tidar.
- Bataineh, M. T. (2019). Linguistic and Pragmatic Devices in King Abdullah’s Speech: A Political Discourse Analysis. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, 8(2), 40–44. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.8n.2p.40>
- Bloor, M., & Bloor, T. (2017). Systemic Functional Linguistics. In J. Flowerdew & J. E. Richardson (Eds.), *The Routledge Handbook of Critical Discourse Studies*. Taylor & Francis.

- Bloor, T., & Bloor, M. (2004). *The Functional Analysis of English: Second Edition*. New York: Oxford University Press Inc.
- Bloor, Thomas, & Bloor, M. (2004). *The Functional Analysis of English (2nd Edition)*. Hodder Education.
- But, D., Fahey, R., Feez, S., Spinks, S., & Yallop, C. (2001). *Using Functional Grammar: An Explorer's Guide Second Edition*. Sydney: National Centre for English Language Teaching and Research Macquarie University.
- Butt, D. (2000). *Using Functional Grammar: An Explorer's Guide*. National Centre for English Language Teaching and Research, Macquarie University.
- Carr, D., Boerner, K., & Moorman, S. (2020). Bereavement in the Time of Coronavirus: Unprecedented Challenges Demand Novel Interventions. *Journal of Aging & Social Policy*, 32, 425–431. <https://doi.org/10.1080/08959420.2020.1764320>
- Chilton, P. (2004). *Analysing Political Discourse: Theory and Practice*. Routledge.
- Coffin, C. (2004). Arguing about How The World is or How The World Should be: The Role of Argument in IELTS Tests. *Journal of English for Academic Purposes*, 3(3), 229–246. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2003.11.002>
- Cresswell, J. W. (2009). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dada, S., Ashworth, H. C., Bewa, M. J., & Dhatt, R. (2021). Words Matter: Political and Gender Analysis of Speeches Made by Heads of Government during the COVID-19 Pandemic. *BMJ Global Health*, 6, 1–12. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2020-003910>
- Daluarti, M. H. C. (2015). *Peranan Ruang Publik Perkotaan Terhadap Pengembangan Modal Sosial dan Peredam Patologi Sosial*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Damanik, V. H., Zein, T. T., & Nurlela, N. (2020). Interpersonal Meaning In Donald Trump's Speech In Response To Coronavirus Pandemic. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 715–725. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11536>
- Dijk, T. A. Van. (2001). Discourse Studies and Hermeneutics. *Discourse Studies*, 13(5), 1–22.
- Eggins, S. (2004). *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. New York: Continuum.
- Emilia, E. (2014). *Introducing Functional Grammar*. Bandung: Pustaka Jaya.

- Emilia, E., & Hamied, F. A. (2015). Systemic Functional Linguistic Genre Pedagogy (SFLGP) in a Tertiary EFL Writing Context in Indonesia. *TEFLIN Journal-A Publication on the Teaching and Learning of English*, 26(2), 155–159. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v26i2/155-182>
- Eriyanto. (2012). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Fairclough, N. (2006). *Language and globalization*. London: Routledge.
- Fanani, A., Setiawan, S., Purwati, O., Maisarah, M., & Qoyyimah, U. (2020). Donald Trump's Grammar of Persuasion in His Speech. *Heliyon*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e03082>
- Faris, A. A., Paramasivam, S., Hoon, T. B., & Zamri, A. M. (2016). Persuasive strategies in Mandela's No Easy Walk to Freedom. *International Journal of Applied Linguistics & English Literature*, 5(1), 192–208.
- Fealy, G. (2020). Jokowi In the Covid-19 Era: Repressive Pluralism, Dynasticism and The Overbearing State. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(3), 301–323. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1846482>
- Feng, Z. (2013). Functional Grammar and Its Implications for English Teaching and Learning. *English Language Teaching*, 6(10), 86–90. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n10p86>
- Frankl, V. E. (1969). *The Will to Meaning*. New York: Plume book.
- Freeborn, D. (1996). *Style: Text analysis and linguistic criticism*. London: Macmillan.
- Ge, H., Wang, X., Yuan, X., Xiao, G., Wang, C., Deng, T., & Yuan, Q. (2020). The Epidemiology and Clinical Information about COVID-19. *Eur J Clin Microbiol Infect Dis*, 1, 1–9. <https://doi.org/10.1007/s10096-020-03874-z>
- Geddes, B., Wright, J. G., Wright, J., & Frantz, E. (2018). *How Dictatorships Work: Power, Personalization, and Collapse*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Gee, J. P. (2011). *An introduction to discourse analysis: Theory and method 3rd Edition*. London & New York: Routledge.
- Gerot, L., & Wignell, P. (1994). *Making Sense of Functional Grammar*. Gerd Stabler.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

- Hager, A., & Hilbig, H. (2020). Does Public Opinion Affect Political Speech? *American Journal of Political Science*, 1–17. <https://doi.org/10.1111/ajps.12516>
- Halliday, M. (1970). Functional Diversity in Language as Seen from a Consideration of Modality and Mood in English. *Foundations of Language*, 6(3), 322–361.
- Halliday, M. (1978). *Language as Social Semiotic: The Social Interpretation of Language and Meaning*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M. (2011). Towards Probabilistic Interpretations. In E. Ventola (Ed.), *Recent Systemic and Other Functional Views on Language* (pp. 39–62). Berlin and New York: Mouton/de Gruyter.
- Halliday, M. (2014). *Introduction to Functional Grammar*. New York: Routledge.
- Halliday, M., & Hasan, R. (1992). *Bahasa, Konteks dan Teks: Aspek-Aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. (Barori (ed.)). Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Halliday, M., & Matthiessen, C. (2004). *An Introduction to Functional Grammar: 3rd Edition*. London: Routledge.
- Halliday, M.A.K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2013). Clause as Exchange. In *Halliday's Introduction to Functional Grammar*. Taylor & Francis.
- Halliday, Michael A K, & Webster, J. J. (2009). *Continuum Companion to Systemic Functional Linguistics*. London & New York: Continuum.
- Harb, G. K., & Serhan, Y. M. (2020). Exploring the Use of Covid-19 as a New Pre-Text in Trump's Political Discourse. *Journal of Humanities and Social Sciences Studies (JHSSS)*, 2(5), 20–32.
- Hart, C. (2011). *Critical discourse studies in context and cognition*. John Benjamins Publishing.
- Haryatmoko. (2003). Landasan Teoretis Gerakan Sosial Menurut Pierre Bourdieu: Menyingkap Kepalsuan Budaya Penguasa. *Basis* 52, 11–12, 4–23.
- Huberman, A. M., & Miles, M. B. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Edition 3*. Sage Publications Ltd.
- Jupriono. (2010). Analisis Wacana Kritis Latar Historis dalam Pidato Kenegaraan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. *Parafrase*, 10(02), 38–49.
- Kamalu, I., & Tamunobelem, I. (2013). Linguistic expression of religious identity and ideology in selected postcolonial Nigerian literature. *Lwati: A Journal of Contemporary Research*, 10(2), 78–84.

- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kristianti, E. A. (2020). Interpersonal Meanings of Modality in Jacinda Ardern's Speeches on Covid-19. *LET: Linguistics , Literature and English Teaching Journal*, 9(2), 112–132.
- Kusrianti, A. (2004). *Analisis Wacana*. Bogor: Pakar Raya.
- Littlejohn, S. W. (1989). *Theories of Human Communication*. Wadworth Publishing Company.
- Lyons, J. (1977). *Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Martin, J. R. (2015). Cohesion and texture. In D. Tannen, H. E. Hamilton, & D. Schiffrin (Eds.), *The handbook of discourse analysis (2nd Ed)* (pp. 61–80). Oxford: John Wiley & Sons.
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Tjatur, S. S., Sasangka, W., & Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M. (1985). *Metode Penelitian, Cetakan ke-1*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuraini. (2019). An Analysis of Interpersonal Meaning in Michelle Obama's Speech at the 2016 Democratic Convention. *Proceedings of the 2nd English Education International Conference (EEIC) in Conjunction with the 9th Annual International Conference (AIC), Universitas Syiah Kuala*, 172–177.
- Nurhamidah, D. (2018). Metafora dalam Pidato Politik Anies Baswedan. *Proceeding Universitas Pamulang*, 1–18.
- Nurrosyidah, H. Y. (2016). *Persuasive Strategies in Joko Widodo's Political Speeches*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Palmer, F. R. (2001). *Mood and modality*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ping, K., & Lingling, L. (2017). Application of Interpersonal Meaning in Hillary's and Trump's Election Speeches. *Advances in Language and Literary Studies*, 8(6), 28–36. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.8n.6p.28>
- Power, M. R. (1998). *Working through Communication*. Bond University, Gold Coast.



- Pratama, A. (2021). Kajian Pragmatik Bahasa Iklan dan Pemanfaatannya Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Membaca*, 6(1), 13–22.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rakhmat, J. (1984). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.
- Rozina, G., & Karapetjana, I. (2009). The Use of Language in Political Rhetoric: Linguistic Manipulation. *SDÜ Fen Edebiyat Fakültesi Sosyal Bilimler Dergisi*, 19, 111–122.
- Saragih, A. (2006). *Bahasa dalam Konteks Sosial: Pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik terhadap Tata Bahasa dan Wacana*. Universitas Negeri Medan.
- Schleppegrell, M. J. (2013). *Systemic Functional Linguistics*. Routledge.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 9(2), 57–65.
- Sudaryanto. (1988). *Metode Linguistik (Bagian Pertama: Ke Arah Memahami Metode Linguistik)*. Cetakan ke 2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sueneto, N. (2020). *Indonesia and the COVID-19 Pandemic: Challenges for President Jokowi's Political Leadership*. <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-nasional/1411-indonesia-and-the-covid-19-pandemic-challenges-for-president-jokowi-s-political-leadership>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thomas, L., & Waring, S. (2007). *Language, Power, and Society* (A. S. Ibrahim (ed.)). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thompson, G. (1996). *Introducing Functional Grammar*. London: Edward Arnold.
- Webster, J. J. (2019). Key Terms in the SFL Model. In G. Thompson, W. L. Bowcher, & L. Fontaine (Eds.), *The Cambridge Handbook of Systemic Functional Linguistics (1st ed)* (pp. 35–54). Cambridge: Cambridge University Press.
- Widianingsih, A. W. S. (2021). The Ideology of President Joko Widodo through His Inauguration Speech. *JEPAL - Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics*, 1(2), 147–159.